



SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA DAGANG NORKAYATI BERBASIS WEB

Muhamad Sholikhudin¹, Andy Prasetyo Utomo², Yudie Irawan³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

Article Info:

Dikirim: 10 Agustus 2021

Direvisi: 28 Desember 2021

Diterima: 30 Desember 2021

Tersedia Online: 30 Desember 2021

Penulis Korespondensi:

Muhamad Sholikhudin

Fakultas Teknik, Program Studi

Sistem Informasi, Universitas Muria

Kudus,

Email: 201753117@std.umk.ac.id

Abstrak: Dari proses bisnis yang ditemukan pada usaha dagang Norkayati, banyak dijumpai proses pembuatan laporan keuangan dan transaksi yang mengalami kendala karena tidak diatur dengan baik, terlebih lagi tidak ada metode pencatatan keuangan yang diterapkan sehingga membuat pemilik tidak dapat memperkirakan kondisi keuangan, apakah memberikan keuntungan atau justru sebenarnya mengalami kerugian. Pengelolaan keuangan dilakukan secara manual yang tercermin dari pencatatan transaksi penjualan pada sebuah buku Bendahara sesuai dengan transaksi yang terjadi di Kasir. Demikian juga dengan transaksi pembelian, pencatatan dilakukan pada buku Bendahara juga. Pencatatan dilakukan setelah bendahara melakukan pembayaran pembelian barang, jika mengalami kekurangan maka kekurangannya dilunasi oleh pemilik toko dari dana pribadinya, bukan dari siklus dana transaksi. Hal ini terjadi secara terus menerus sehingga dapat dibayangkan sulitnya membuat laporan keuangan dengan membaca laporan keuangan yang berlembar – lembar. Selain itu, pihak pemilik toko juga akan sulit untuk mengetahui dengan pasti berapa jumlah modal yang telah dikeluarkan, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada perhitungan keuntungan dan sehat atau tidaknya sebuah usaha perdagangan. Apabila terdapat pengelolaan keuangan yang lebih baik, maka pemilik toko akan lebih mudah menentukan alokasi keuangan yang tepat dalam rangka pengembangan usahanya. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka peneliti ingin memberikan solusi dengan membuat Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web, dengan harapan mempermudah pengelolaan keuangan secara lebih rapi dan tersistem dan mengembangkan usaha dagangnya.

Kata kunci: laporan; akuntansi; keuangan; usaha; perdagangan.

Abstract: From the business processes found in Norkayati's trading business, there are many processes of making financial reports and transactions with problems because they are not properly regulated, moreover, there is no financial recording method applied that cause the owner is unable to estimate the financial condition. Financial management is done manually which is reflected in the recording of sales transactions in a treasurer's book by the transactions that occur at the cashier. Likewise, with purchase transactions, the recording is done in the Treasurer's book as well. The recording is done after the treasurer makes payment when purchasing goods, if there is a shortage then the shortage is paid off by the shop owner from his funds, not from the transaction fund cycle. This happens continuously so we can imagine the difficulty of making financial reports by reading financial statements in sheets. In addition, the shop owner will also find it difficult the calculation of profits. It will be easier for shop owners to determine the right financial allocation in the context of developing their business if there is better financial management. Based on the problems described, the researcher wants to provide a solution by creating a Web-based Financial Report Application for Norkayati Trading Business, with the hope of facilitating financial management in a more organized and systematic manner.

Keywords: report; accounting; finance; company; trade.

1. PENDAHULUAN

Peranan usaha dagang kecil dan menengah sangat penting bagi perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerjanya. Usaha kecil menengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha [1]. Salah satu pelaku usaha kecil dan menengah yang akan menjadi objek penelitian adalah Usaha Dagang Norkayati.

Usaha menjual produk dagangan tanpa menjalankan proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah bentuk disebut dengan perusahaan dagang. Usaha jenis ini hanya membeli produk langsung dari supplier dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa perubahan dari kondisi produk yang ditawarkan. Usaha Dagang Norkayati merupakan salah satu usaha dagang, dimana toko ini menawarkan produk – produk yang siap dijual tanpa perlu diubah bentuk dan ukurannya, baik sebagian maupun secara keseluruhan. Usaha dagang Norkayati terletak di bagian timur Kabupaten Kudus tepatnya di Kecamatan Jekulo, kecamatan yang berbatasan dengan Kabupaten Pati, walaupun hanya memiliki 8 karyawan namun transaksinya tergolong ramai setiap harinya. Pekerjaan karyawan dibagi menjadi 1 orang di bagian Kasir, 1 orang sebagai Bendahara dan 6 orang sebagai pramuniaga.

Pemilik usaha dagang Norkayati sangat menekankan pada kualitas pelayanan yang prima, sehingga diharapkan akan memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada semua pelanggannya. Hal ini disadari pemilik usaha mampu menjadi salah satu kegiatan promosi yang efektif agar pelanggannya semakin bertambah banyak. Dalam waktu yang tidak lama Usaha Dagang Norkayati telah berkembang semakin besar, dan semakin bertambah pula permasalahan yang dihadapi. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian adalah pengelolaan keuangan yang belum teratur. Telah disadari bahwa pengelolaan keuangan yang ada sekarang tidak dapat dikatakan sebagai pengelolaan keuangan yang baik. Semua kegiatan arus keuangan dicatat pada buku yang dilakukan dan dipegang oleh bendahara. Pencatatan ini terkait dengan transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Dapat dijelaskan alur pencatatan pada transaksi penjualan yang telah berjalan dilakukan oleh Bendahara setelah mendapatkan informasi dari penjualan di Kasir. Dapat dibayangkan jika pelanggan banyak yang mengantri maka proses pencatatan ditangguhkan menunggu semua pelayanan selesai. Sedangkan pencatatan pada pembelian dilakukan oleh Bendahara juga, setelah membayar pembelian barang dari pemasok, terkadang ada kekurangan dalam pembayaran yang akhirnya menjadi konsekuensi pemilik toko untuk menutup kekurangannya menggunakan dana pribadinya. Hal ini mengakibatkan sulitnya mengetahui dengan pasti jumlah modal yang telah diberikan yang pada akhirnya berpengaruh pada tidak validnya perhitungan laba dan rugi. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka perusahaan tidak mampu merencanakan keuangannya secara optimal, baik untuk jangka pendek terlebih lagi untuk jangka panjang. Model pencatatan keuangan seperti tersebut diatas, sangat beresiko terhadap peluang kesalahan pencatatan atau kehilangan data yang sudah tersimpan [2]. Dari permasalahan tersebut dapat berdampak kepada kualitas laporan keuangan, dimana laporan keuangan sangat dibutuhkan perusahaan pusat dalam memantau perkembangan kantor cabang serta untuk mengambil kebijakan dalam memajukan perusahaan kedepannya [3].

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan maka penulis ingin mengangkat permasalahan ini sebagai tema laporan skripsi dan memberikan solusi dengan membuat “Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web”. Dengan ini diharapkan pengelolaan keuangan akan semakin baik dan teratur, sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang tepat dalam rangka mengembangkan usahanya menjadi lebih besar berdasarkan informasi keuangan yang lebih valid. Adanya sistem informasi yang baik ditempat usaha menjadi salah satu keunggulan tersendiri. Dengan tersedianya sistem informasi dapat mempermudah usaha dalam memberikan informasi dalam bentuk digital pada kegiatan serta pencatatan laporan yang telah terkomputerisasi [4].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan data yang reliable, akurat dan relevan, sehingga penulis mengumpulkan data dengan teknik berikut ini:

- 1) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat ditemukan dan dilihat secara langsung, lebih detil dan lebih jelas. Permasalahan yang diobservasi pada teknik ini sebagian besar adalah pada laporan keuangan.

- 2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara mirip dengan teknik observasi, perbedaannya hanya pada sumber data yang digali. Jika pada teknik observasi data yang diperoleh berasal dari bentuk dokumen dan aktifitas, sedangkan teknik wawancara bersumber dari data yang diceritakan oleh staf, pegawai, pemilik, atau semua pihak lain yang terkait dengan penelitian. Terkait dengan permasalahan keuangan, maka penulis melakukan wawancara dengan bendahara yang bernama Mas Udin.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Setiap pengembangan sistem membutuhkan metode yang digunakan untuk menjaga arah pengembangan lebih presisi, yang mampu mendefinisikan kegiatan, metode dan perangkat serta *best practices* dengan harapan menghasilkan sistem yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan penggunaannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Waterfall Model*, atau disebut juga dengan SDLC (*System Development Lyfe Cycle*). SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak [5]. *Waterfall model* adalah salah satu metode pengembangan sistem yang tertua yang menggunakan konsep *sequensial*, beberapa tahapannya yaitu analisis kebutuhan, perancangan dan desain, pembuatan program, pengujian dan pemeliharaan.

Berikut ini adalah penjelasan pada setiap tahapan dalam metode pengembangan sistem *Waterfall Model*:

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses penggalian kebutuhan pengguna yang dilakukan dengan intensif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang sistem yang benar – benar dibutuhkan oleh pengguna. Pada tahap ini dihasilkan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b) Desain/Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan perangkat lunak memerlukan metode yang didalamnya berisi seperangkat diagram yang merepresentasikan sistem dengan baik dan menjadi alat komunikasi antara Analis, Desainer dan Programme. Pada tahap ini semua aspek sistem dirancang dengan teliti dari struktur database, prosedur, fungsi, desain *interface*, dan arsitektur sistem berdasarkan analisis kebutuhan. Pada tahapan ini desain sistem disajikan dalam bentuk diagram – diagram sebagai *blueprint* sistem.

c) Pembuatan kode program atau *Coding*.

Proses pembuatan kode program atau juga disebut dengan *coding*, adalah tahapan dimana programmer bekerja menterjemahkan desain perancangan sistem yang telah disepakati ke dalam bentuk rangkaian perintah berbahasa mesin. Tahapan ini menghasilkan aplikasi atau sistem.

d) Pengujian atau *Testing*.

Walaupun sistem telah jadi pada tahap pembuatan kode, tetapi perlu dilakukan pengujian sebelum sampai ke pengguna. Tahap pengujian menjamin agar sistem yang dihasilkan memiliki tingkat kegagalan yang rendah yang mampu ditoleransi, dan berjalan tanpa terjadi *error*. Sehingga pengguna menggunakan sistem dengan nyaman dan tidak menemukan kesalahan.

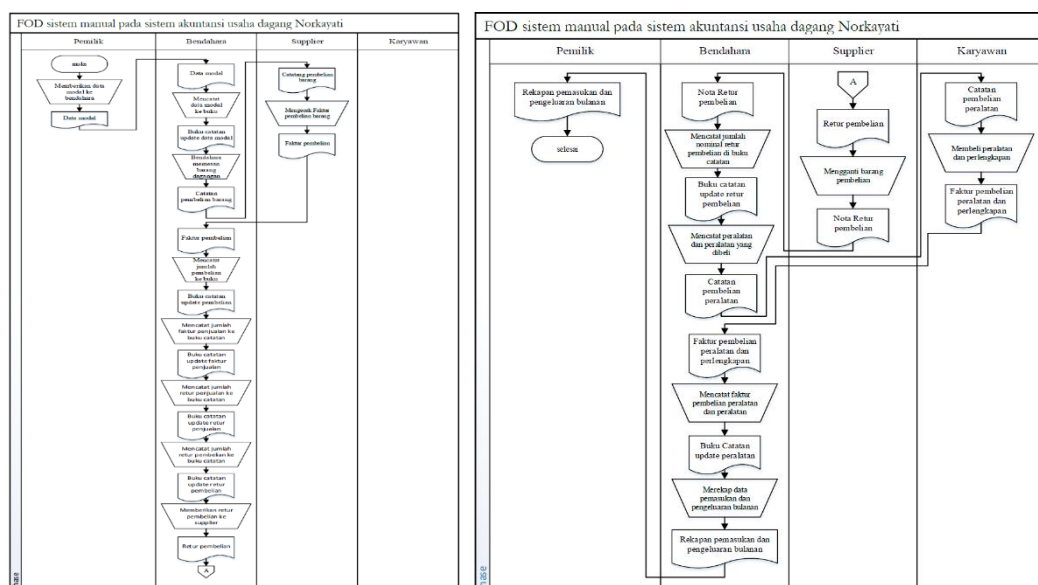
e) Pendukung dan Pemeliharaan.

Meskipun sistem telah berjalan baik, namun harus dipastikan kesiapan sarana prasarana dan penggunaannya. Oleh karena itu kegiatan pada tahap ini antara lain pelatihan dan simulasi kepada pengguna dan pengadaan infrastruktur sesuai dengan kebutuhan sistem. Pada masa sistem telah berjalan baik maka perlu dilakukan kegiatan *backup restore* serta peningkatan infrastruktur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Berikut adalah hasil dari analisis sistem lama yang telah berjalan, yang disajikan dalam diagram Flow of Document.



Gambar 1. FOD Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Toko Norkayati

3.2 Analisis Data dan Informasi

Peranan data dalam sistem sangat penting, karena data adalah bahan baku utama dalam menghasilkan informasi yang memberikan manfaat kepada penggunanya. Oleh karena itu perlu didefinisikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini. Sistem ini membutuhkan data dan informasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Data
Data yang dibutuhkan :
 - a. User (Pengguna Sistem)
 - b. Jurnal Penerimaan kas
 - c. Jurnal Pengeluaran Kas
 - d. Jurnal Pembelian
 - e. Jurnal Penjualan
 - f. Jurnal Umum
 - g. Penyesuaian jurnal
- 2) Informasi
Informasi yang dihasilkan :
 - a. Buku Besar
 - b. Kertas Kerja
 - c. Laporan Laba-rugi
 - d. Perubahan Modal
 - e. Neraca

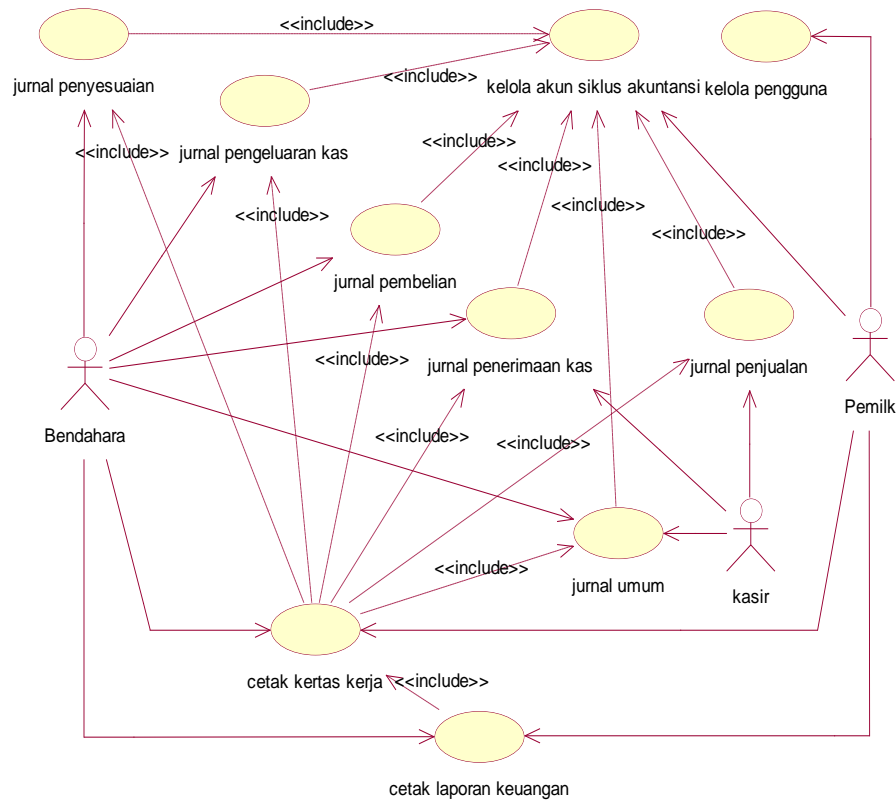
3.3 Analisis Aktor

Dalam perancangan sistem, semua pengguna disebut sebagai aktor. Aktor - aktor yang dapat didefinisikan pada Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web adalah:

- 1) Pemilik
Aktor Pemilik berwenang pada hak untuk mengakses pengguna, jurnal khusus, jurnal umum, jurnal penyesuaian. Buku besar, kertas kerja, laporan keuangan per periode.
- 2) Bendahara
Aktor Bendahara berwenang pada akses untuk mengolah informasi jurnal penerimaan kas, informasi pengeluaran kas, mengelola informasi pembelian, mengelola informasi penjualan, mengelola informasi jurnal umum dan membuat laporan. Hak akses lainnya yaitu memeriksa laporan.
- 3) Kasir
Aktor Kasir memiliki kewenangan akses mengelola informasi jurnal penerimaan kas, mengelola informasi penjualan dan mengelola informasi jurnal umum.

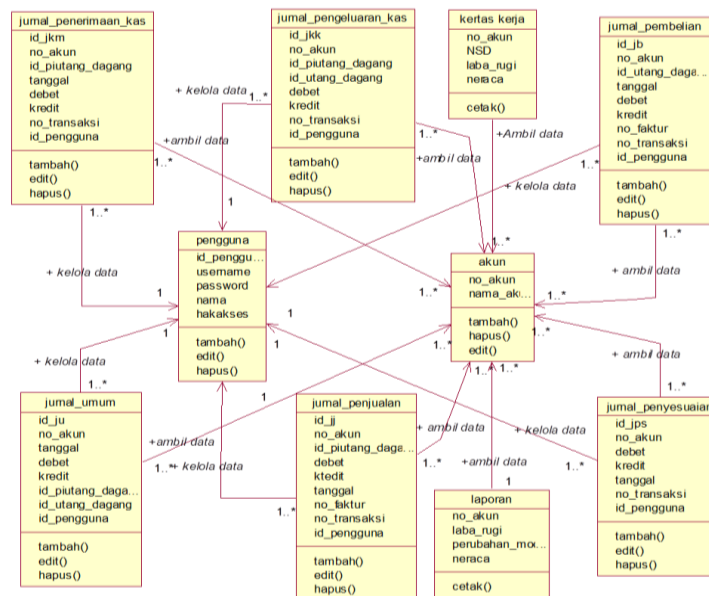
3.4 Analisis dan Desain Sistem

- a) *Use Case System Diagram*, menyajikan penggambaran Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web secara keseluruhan. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [6]. Pada diagram ini dapat dilihat semua proses yang disediakan oleh sistem dan pengguna yang mengoperasikan sistem. Use Case System Diagram dapat dilihat pada gambar 2 seperti dibawah ini.



Gambar 2. Use Case System Diagram Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web

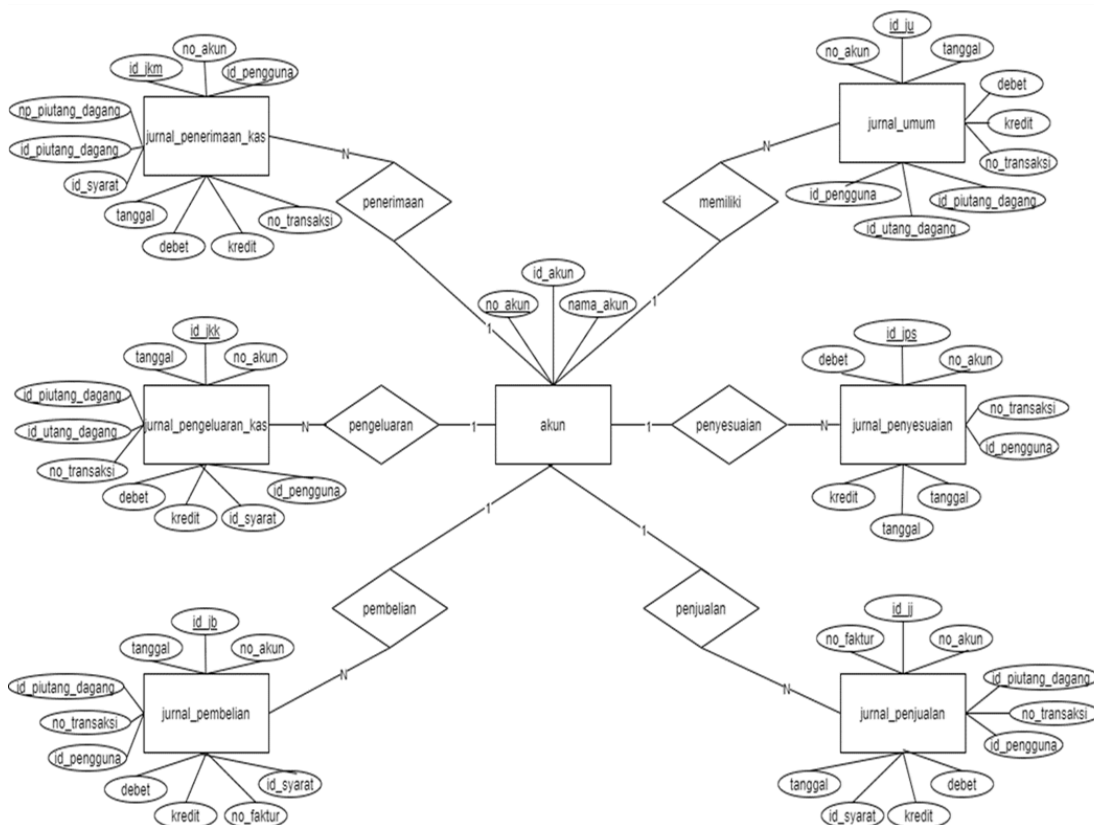
- b) *Class Diagram*, menyajikan gambaran setiap objek dan class yang digunakan dalam pembuatan sistem. Dalam diagram ini dapat dilihat hubungan dan level multipisitas antar kelas satu dengan yang lain seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Class Diagram pada Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web

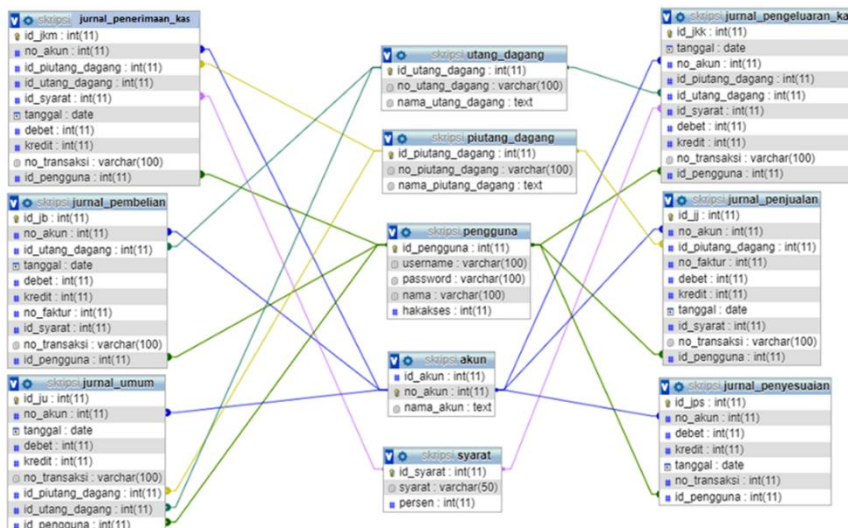
3.5 Perancangan Basis Data

- a) *Entity Relationship Diagram(ERD)*, menyajikan gambaran basis data secara konseptual yang akan digunakan dalam pembuatan sistem. Objek dalam ERD disebut sebagai entitas yang dijabarkan atribut yang dimilikinya serta relasi yang dimiliki dengan entitas lainnya. Relasi ini yang akan menghasilkan kardinalitas dan merefleksikan tingkat hubungan yang dapat dikelola oleh sistem untuk optimalitas penggunaan data dalam pemrograman. ERD pada Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Toko Norkayati

- b) Relasi Antar Tabel, menyajikan bentuk desain fisik tabel dan database berdasarkan hasil perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram*. Relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Relasi Tabel Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Toko Norkayati

3.6 Implementasi Program

- a) Form Login

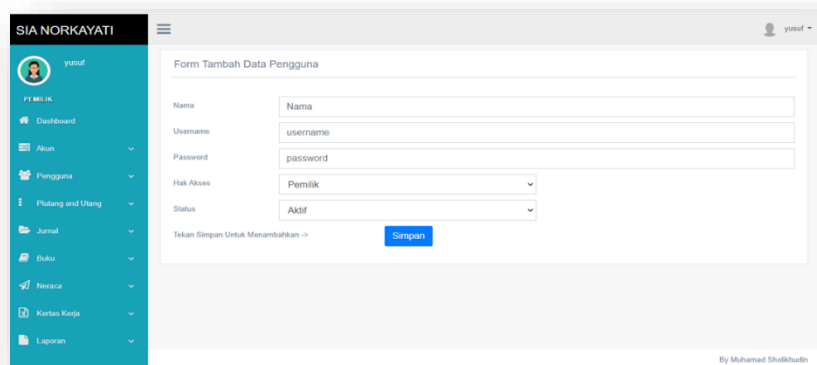
Pada form login menampilkan username dan password yang dapat diakses oleh pemilik, kasir dan bendahara sebagai aktor pada sistem ini, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Form Login

b) Form Tambah Data Pengguna

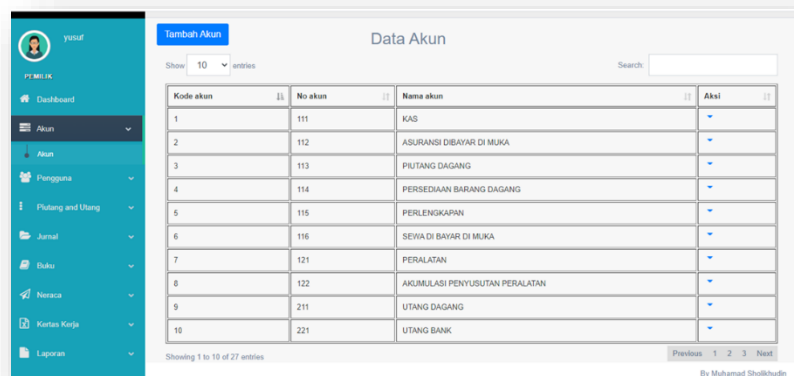
Form tambah data pengguna digunakan untuk menambah data pengguna diperbolehkan mengakses sistem ini, misalkan ada penggantian atau penambahan staf. Pada form ini juga dapat ditampilkan semua data pengguna yang ada, baik melalui menu pencarian atau laporan. Form Tambah Data Pengguna dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Form Tambah Data Pengguna

c) Form Tambah Data Akun

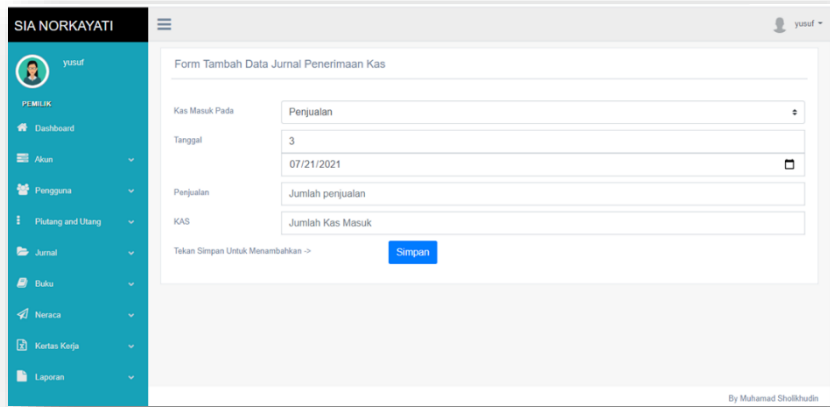
Pada Form Tambah Data Akun pengguna mampu menambah, mengedit dan menghapus akun siklus akuntansi. Contoh akun kas, akun piutang dagang, akun persediaan barang dan lainnya. Tampilan form tambah data akun disajikan pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Form Tambah Data Akun

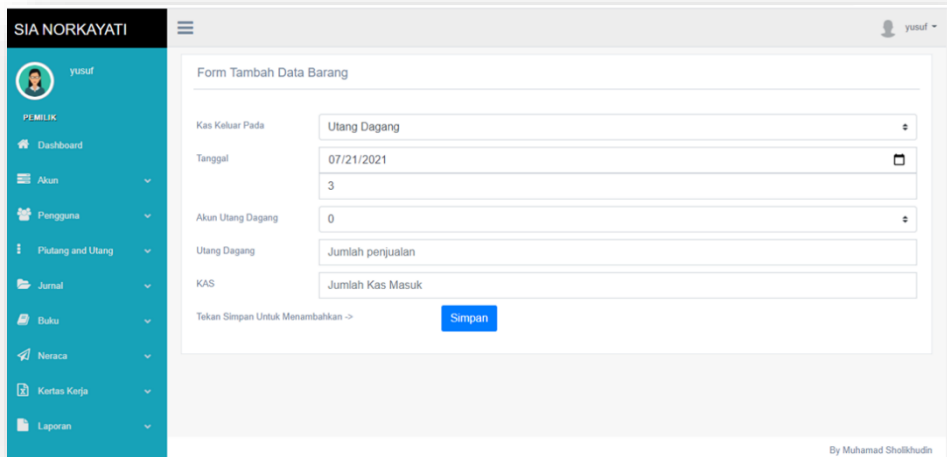
d) Form Tambah Data Jurnal Penerimaan Kas

Form Tambah Data Jurnal Penerimaan Kas berfungsi untuk mengelola data jurnal penerimaan kas. Tampilan form tambah data jurnal penerimaan kas disajikan pada gambar 9 berikut ini.



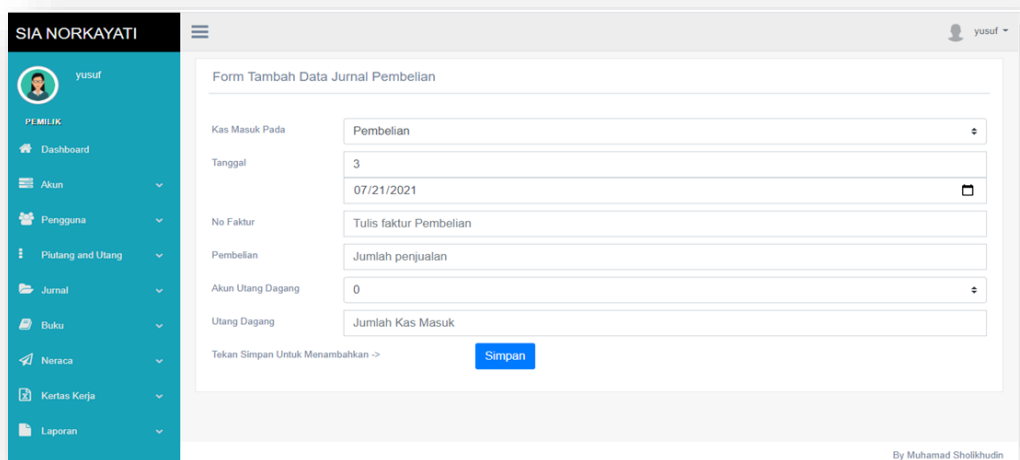
Gambar 9. Form Tambah Data Jurnal Penerimaan Kas

- e) Form Tambah Data Jurnal Pengeluaran Kas
Form Tambah Data Jurnal Pengeluaran Kas berfungsi untuk mengelola data jurnal pengeluaran. Tampilan form tambah data jurnal pengeluaran kas disajikan pada gambar 10 berikut ini.



Gambar 10. Form Tambah Data Jurnal Pengeluaran Kas

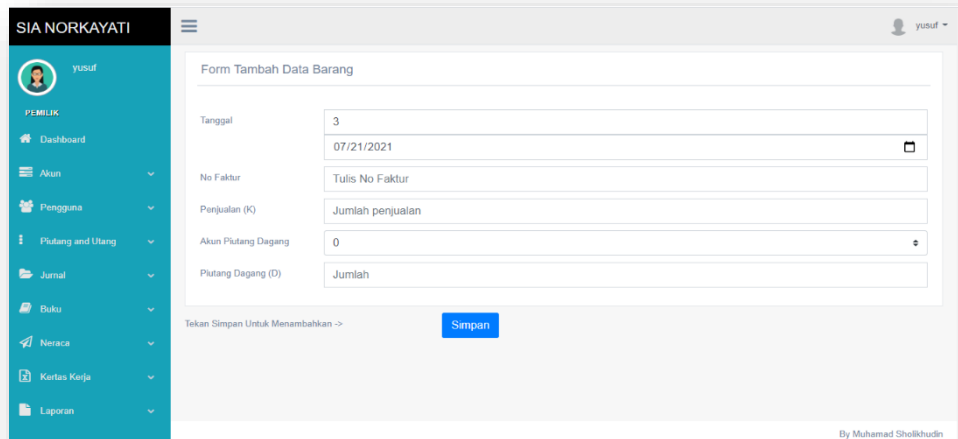
- f) Form Tambah Data Jurnal Pembelian
Form Tambah Data Jurnal Pembelian berfungsi untuk mengelola data jurnal pembelian. Tampilan form tambah data jurnal pembelian disajikan seperti pada gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. Form Tambah Data Jurnal Pembelian

g) Form Tambah Data Jurnal Penjualan

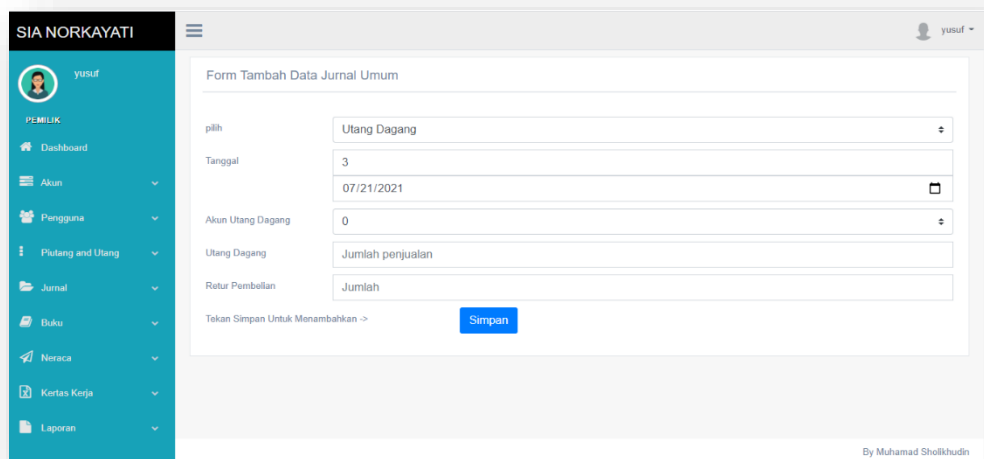
Form Tambah Data Jurnal Penjualan berfungsi untuk mengelola data jurnal penjualan. Tampilan form tambah data jurnal penjualan disajikan pada gambar 12 berikut ini.



Gambar 12. Form Tambah Data Jurnal Penjualan

h) Form Tambah Data Jurnal Umum

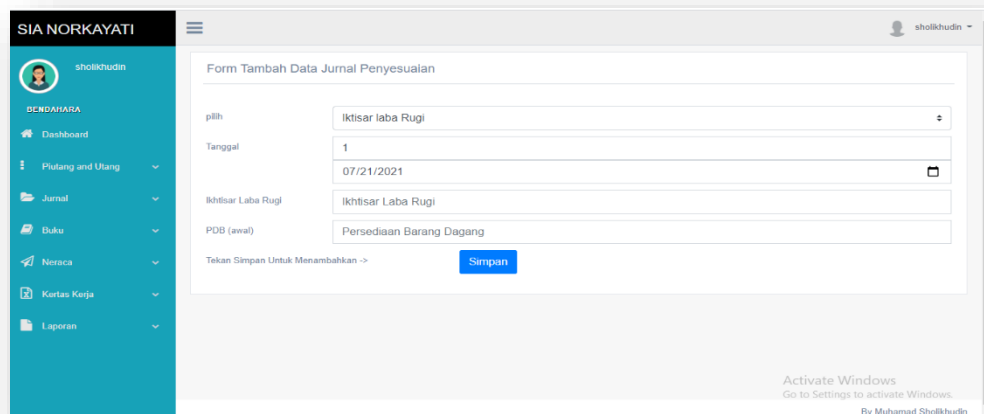
Form Tambah Data Jurnal Umum berfungsi untuk mengelola data jurnal umum. Tampilan form tambah data jurnal umum disajikan pada gambar 13 berikut ini.



Gambar 13. Form Tambah Data Jurnal Umum

i) Form Tambah Data Jurnal Penyesuaian

Form Tambah Data Jurnal Penyesuaian berfungsi untuk mengelola data jurnal penyesuaian. Tampilan Form Tambah Data Jurnal Penyesuaian disajikan pada gambar 14 berikut ini.



Gambar 14. Form Tambah Data Jurnal Penyesuaian

j) Laporan Buku Besar

Laporan buku besar berfungsi bagi bendahara untuk melihat hasil buku besar secara keseluruhan dan detail. Tampilan laporan output buku besar dapat dilihat pada gambar 15 berikut.

KAS No : 111						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
21 Juli 2021	Posting	Jurnal Penerimaan Kas	33143000	0	33143000	
21 Juli 2021	Posting	Jurnal Pengeluaran Kas	0	8905000	24238000	

ASURANSI DIBAYAR DI MUKA No : 112						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
21 Juli 2021	Posting	Jurnal Penerimaan Kas	1200000	0	1200000	

PIUTANG DAGANG No : 113						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
21 Juli 2021	Posting	Jurnal Penerimaan Kas	0	9700000	9700000	
21 Juli 2021	Posting	Jurnal Pengeluaran Kas	500000	0		9200000

Gambar 15. Laporan Buku Besar

k) Laporan Neraca Saldo

Laporan neraca saldo berfungsi bagi bendahara untuk melihat semua hasil saldo pada akun yang ada secara detail. Tampilan laporan neraca saldo disajikan pada gambar 16 berikut ini.

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	KAS	24238000	
112	ASURANSI DIBAYAR DI MUKA	1200000	
113	PIUTANG DAGANG	3200000	
114	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	5000000	
115	PERLENGKAPAN	1500000	
121	PERALATAN	2000000	
122	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN		1000000
211	UTANG DAGANG		4799679
221	UTANG BANK		5000000
311	MODAL PEMILIK		24700000
312	PRIVE	4500000	
411	PENJUALAN		16300000
412	RETUR PENJUALAN	200000	
413	POTONGAN PENJUALAN	257000	
511	PEMBELIAN	8000000	
512	RETUR PEMBELIAN		1000321
811	BEBAN SEWA	1200000	

Gambar 16. Laporan Neraca Saldo

l) Laporan Kertas Kerja

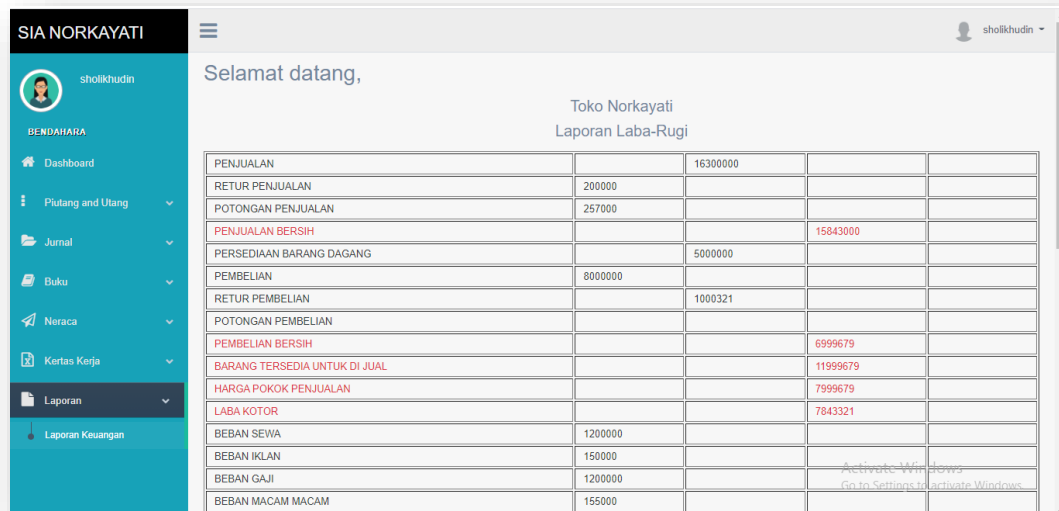
Laporan kertas kerja digunakan oleh bendahara untuk melihat dan mengakses laporan kertas kerja yang ada secara keseluruhan. Tampilan laporan kertas kerja disajikan pada gambar 17 berikut ini.

No Akun	Nama Akun	NERACA		JURNAL PENYESUAIAN		NSD		LABA/RUGI		NERACA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
111	KAS	24238000				24.238.000	0			24.238.000	0
112	ASURANSI DIBAYAR DI MUKA	1200000			100000	1.100.000	0			1.100.000	0
113	PIUTANG DAGANG	3200000				3.200.000	0			3.200.000	0
114	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	5000000		4000000	5000000	4.000.000	0			4.000.000	0
115	PERLENGKAPAN	1500000			500000	1.000.000	0			1.000.000	0
116	SEWA DI BAYAR DI MUKA			1100000		1.100.000	0			1.100.000	0
121	PERALATAN	2000000				2.000.000	0			2.000.000	0
122	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN		1000000		200000	0	1.200.000			0	1.200.000
211	UTANG DAGANG		4799679			0	4.799.679			0	4.799.679
221	UTANG BANK		5000000			0	5.000.000			0	5.000.000
222	UTANG GAJI				2000000		2.000.000			0	2.000.000
311	MODAL PEMILIK		24700000			0	24.700.000			24.700.000	0
312	PRIVE	4500000				4.500.000	0			4.500.000	0
411	PENJUALAN		16300000			0	16.300.000	0		16.300.000	0

Gambar 17. Laporan Kertas Kerja

m) Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi bagi bendahara untuk melihat laporan keuangan secara keseluruhan. Tampilan laporan keuangan disajikan pada gambar 18 berikut.



Toko Norkayati		Laporan Laba-Rugi	
PENJUALAN		1630000	
RETUR PENJUALAN	200000		
POTONGAN PENJUALAN	257000		
PENJUALAN BERSIH			15843000
PERSEDIAAN BARANG DAGANG		5000000	
PEMBELIAN	8000000		
RETUR PEMBELIAN		1000321	
POTONGAN PEMBELIAN			
PEMBELIAN BERSIH			6999679
BARANG TERSEDIA UNTUK DI JUAL			11999679
HARGA POKOK PENJUALAN			7999679
LABA KOTOR			7843321
BEBAN SEWA	1200000		
BEBAN IKLAN	150000		
BEBAN GAJI	1200000		
BEBAN MACAM MACAM	155000		

Gambar 18. Laporan Keuangan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uraian diatas mengenai Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati Berbasis Web, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

- Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web ditujukan untuk pengelolaan laporan keuangan.
- Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati berbasis Web dirancang menggunakan Unified Modelling Language dengan Use Case System Diagram, Class Diagram dan beberapa diagram lainnya.
- Pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hipertext pre-processor*) dan MySQL *Database* sebagai sistem manajemen basis datanya.
- Sistem ini memiliki fasilitas untuk pengelolaan pengguna, jurnal khusus, jurnal umum, jurnal penyesuaian, laporan buku besar, laporan kertas kerja, dan laporan keuangan dengan periode tertentu.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti berikutnya dalam pengembangan Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati Berbasis Web adalah :

- Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati Berbasis Web perlu dikembangkan supaya lebih sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan agar menghasilkan data yang lebih sistematis dan lebih valid.
- Perlunya dikembangkan Sistem Akuntansi pada Usaha Dagang Norkayati Berbasis Android yang lebih mudah aksesnya menggunakan telepon pintar.
- Perlu penambahan fitur untuk pengguna – pengguna sesuai dengan pekerjaan yang berkaitan dengan siklus akuntansi.
- Perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia secara lebih intensif sehingga sistem yang dibangun dapat digunakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkeu, "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit," 2020. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi->. [Accessed 7 7 2021].
- [2] A. Suhartanto and R. Pamungkas, "Implementasi Sistem Informasi Dalam Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan," *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, vol. 1, no. 2, pp. 46-49, 2018,.
- [3] B. Chandra and H. Poerbo, "Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja," *Kurawal*, pp. 139-156, 2019.
- [4] E. T. S. S. & B. D. Rahmawati, "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi," *Cahaya Aktiva*, p. 63-77, 2019.
- [5] A. B. b. Ladjamudin, *Rekayasa Perangkat Lunak, Edisi Pertama ed.*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [6] R. A. Sukanto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2014.
- [7] N. E. Prastika and D. E. Purnomo, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan," *JURNAL LITBANG KOTA PEKALONGAN*, 2019.
- [8] R. S. Pressman, *Software Engineering A Practitioner's Approach, Sixth Edition ed.*, New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2005.